

## UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SENAM LANTAI GULING DEPAN MELALUI *COOPERATIVE LEARNING MODEL* TIPE STAD PADA PESERTA DIDIK VIII-H SMP

Moh. Tri Putra Nur Ikhsan<sup>1</sup>, Gunawan<sup>2</sup>, Jumain<sup>3</sup>, Anwar<sup>4</sup>, Khairil Fajri<sup>5</sup>  
Email: [triputran30@gmail.com](mailto:triputran30@gmail.com)<sup>1</sup>, [gunawan@untad.ac.id](mailto:gunawan@untad.ac.id)<sup>2</sup>, [jumainkempo@gmail.com](mailto:jumainkempo@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[anwar19@guru.smp.belajar.id](mailto:anwar19@guru.smp.belajar.id)<sup>4</sup>, [khairil@untad.ac.id](mailto:khairil@untad.ac.id)<sup>5</sup>

\*Corresponding Author: Moh. Tri Putra Nur Ikhsan  
[triputran30@gmail.com](mailto:triputran30@gmail.com)

Universitas Tadulako<sup>1, 2, 3, 5</sup>, Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Palu<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Saat ini Keterampilan tentang teknik guling depan penting diberikan kepada siswa agar pemahaman akan olahraga senam lantai dapat dipahami dan dipraktikkan dengan baik. Namun kemampuan siswa kelas VIII-H Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Palu dalam melakukan guling depan belum maksimal. Maka dari itu tujuan penelitian ini ingin mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar senam lantai guling depan pada siswa dengan menggunakan metode *cooperative learning model* tipe STAD. Metode dalam penelitian ini menggunakan *classroom action research*, dengan teknik pengumpulan data observasi dan tes praktek. Analisis data menggunakan persentase statistik sederhana, jumlah sampel 31 siswa kelas VIII-H SMPN 6 Palu. Hasil penelitian dari tes awal, siklus I dan siklus II ditemukan mempengaruhi hasil peningkatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketuntasan belajar klasikal sebesar 65% pada tes awal. Pada siklus I meningkat menjadi 74% akan tetapi hasil tersebut belum mencapai indikator keberhasilan tindakan. Pada siklus II ketuntasan belajar klasikal meningkat menjadi 90% dan telah melebihi indikator yang ditentukan yakni sebesar 80%. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa melalui pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar Gerakan Guling Depan dalam olahraga Senam Lantai pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Palu.

**Kata Kunci:** Senam Lantai, Model Pembelajaran Kooperatif, STAD.

### ABSTRACT

*Currently, the skills of the front tumbling technique are important to be given to students so that the understanding of floor gymnastics can be understood and practised properly. However, the ability of students in class VIII-H of State Junior High School 6 Palu to perform front roll is not optimal. Therefore, the purpose of this study is to determine whether there is an increase in learning outcomes of floor gymnastics front roll on students by using the cooperative learning method of the STAD type model. The method in this study used classroom action research, with observation data collection techniques and practical tests. Data analysis using simple statistical percentages, the sample size was 31 students of class VIII-H SMPN 6 Palu. The results of the research from the initial test, cycle I and cycle II were found to affect the results of the increase. The results showed that the classical learning completeness was 65% in the initial test. In cycle I, it increased to 74% but the result had not reached the indicator of success. In cycle II, the classical learning completeness increased to 90% and had exceeded the specified indicator of 80%. Based on the results of the research and discussion previously described, it can be concluded that through cooperative learning can improve the learning outcomes of Front Roll Movement in the sport of Floor Gymnastics for class VIII students of State Junior High School 6 Palu.*

**Keywords:** *Gymnastics, Cooperative Learning Model, STAD.*

## PENDAHULUAN

Aktivitas dan hasil belajar siswa merupakan bagian dari komponen - komponen yang harus ditingkatkan dan diperbaiki. Perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan seperti aktivitas dan hasil belajar siswa mutlak dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan (Depdiknas 2018). Berbagai upaya telah dilakukan namun tidak semua penyelenggara pendidikan berjalan lancar dalam upaya-upaya tersebut. Dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Senam lantai merupakan salah satu jenis olahraga yang digemari oleh siswa khususnya siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Palu. Dalam olahraga ini, keterampilan guling depan sangat berpengaruh terhadap kualitas gerakan seseorang, dikarenakan hal tersebut merupakan salah satu modal utama dalam olahraga senam lantai.

Keterampilan tentang teknik guling depan penting diberikan kepada siswa agar siswa mempunyai keterampilan yang mendasar tentang Senam Lantai. Kenyataan di lapangan dengan mengamati subjek penelitian yaitu siswa kelas VIII-H Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Palu, perbaikan dan peningkatan aktivitas dan keterampilan gerakan senam khususnya keterampilan guling depan, nampaknya belum maksimal pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) khususnya Senam Lantai. Hal ini ditandai dengan masih rendahnya keterampilan guling depan siswa.

Akan tetapi Pembelajaran masih didominasi oleh guru, serta menggunakan model pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional yang mengakibatkan siswa pasif dalam pembelajaran. Pembelajaran berlangsung tidak interaktif, baik antara sesama siswa maupun antara siswa dengan guru. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan guru tentang model-model pembelajaran yang merangsang kreatifitas siswa dan membuat lingkungan belajar menyenangkan. Selain hal tersebut, sarana dan prasarana dalam olahraga Senam Lantai masih minim. Olahraga Senam Lantai yang paling pertama yang harus kita pelajari yaitu keterampilan dasar, dimana keterampilan dasar dalam olahraga Senam Lantai di sekolah menengah pertama meliputi; sikap awal, sikap pelaksanaan, sikap akhir, posisi keseimbangan tubuh, unsur rangkaian gerakan.

Pembelajaran senam adalah salah satu materi ajar yang terdapat pada mata pelajaran pendidikan jasmani yang mempunyai karakteristik dengan kecepatan (daya ledak atau), keseimbangan statis dan keseimbangan dinamisnya serta kemampuan aerobik dan anaerobik dalam melakukan rangkaian gerakan senam lantai seperti guling depan, guling belakang, sikap kayang, sikap lilin dan sebagainya (Trihartatik & Al Ghani, 2024). Menurut Slameto (2016:71) Adapun masalah mendasar menyebabkan aktivitas belajar siswa rendah dipengaruhi oleh banyak faktor dimana faktor tersebut dapat berasal dari guru atau siswa itu sendiri. Penguasaan keterampilan pedagogik yang kurang, keterampilan mengajar yang kurang menyebabkan guru sulit mempraktikkan model-model pembelajaran inovatif sehingga guru beranggapan hanya menggunakan satu model pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan guling depan.

Dari faktor siswa disebabkan tidak adanya motivasi dan minat siswa untuk terus belajar, serta siswa hanya menganggap bahwa olahraga Senam Lantai tidak menggunakan teknik dan hanya membutuhkan gerakan pada umumnya. Hal inilah yang menyebabkan keterampilan guling depan siswa masih tergolong rendah, yang seharusnya berada diatas standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yang telah disebutkan satu persatu diatas. Kenyataan inilah yang terjadi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Palu, dimana guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kurang informasi dan paham tentang model-model pembelajaran, sehingga keterampilan guling depan siswa rendah. Oleh karena itu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui pembelajaran kooperatif (Cooperative Learning) tipe STAD dapat mengatasi permasalahan dan menjadi solusi efektif yang dapat meningkatkan keterampilan guling depan siswa kelas VIII-H

Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Palu.

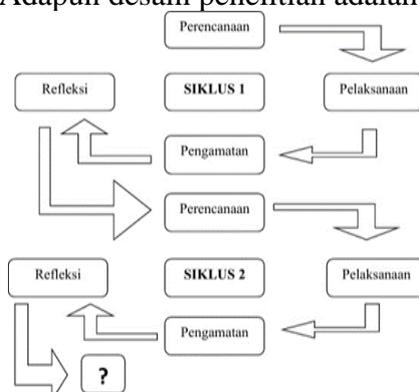
## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR) yang dilakukan di sekolah SMP Negeri 6 Palu. Sampel penelitian 31 siswa kelas VIII-H dan perlakuan diberikan selama 3 bulan. Teknik pengumpulan data observasi dan tes praktek. Karena penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif maka analisis data yang digunakan adalah persentase statistik sederhana.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

Menurut Arikunto (2017:42) menyatakan bahwa: penelitian tindakan yang diawali dengan perencanaan (planning), penerapan tindakan (action), mengobservasi dan mengevaluasi tindakan (observation and evaluation) dan melakukan refleksi (reflecting), dan seterusnya sampai perbaikan. Adapun desain penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat komponen kegiatan yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan (4) refleksi (Arikunto, 2010: 138)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil tes awal dengan belum menerapkan pembelajaran kooperatif ditemukan berdasarkan evaluasi awal siswa masih kurang memahami teknik guling depan dalam olahraga senam lantai dengan baik dan benar, sehingga indikator yang seharusnya dikuasai belum maksimal.

Tabel 1. Hasil Tes Awal Guling Depan Dalam Olahraga Senam Lantai Peserta Didik Kelas VIII-H Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Palu.

NO	Nama	L/P	Indikator Penilaian			Skor	Nilai	Ket	
			A	B	C				
1	Ahmad Fikri Eka A.	L	3	3	3	9	75	T	
2	Aldillah Zahrah	P	3	3	3	9	75	T	
3	Alfa Mamondol	L	3	2	3	8	67		TT
4	Aprillia Gisele M.	P	3	3	3	9	75	T	
5	Atalya Libra E P.	P	4	3	3	10	83	T	
6	Atika Putri	P	3	3	4	10	83	T	

7	Dalet Zayin Manda	L	3	4	3	10	83	T	
8	Gabriel Jhonatan B.	L	2	3	3	8	67		TT
9	I Wayan Reffanigo	L	3	3	2	8	67		TT
10	Jesslyn Revalina	P	4	2	4	10	83	T	
11	Langit Sabilillah	L	4	4	3	11	92	T	
12	Laura Gracia	L	1	1	1	3	25		TT
13	Marcello Sebastian P.	L	2	3	3	8	67		TT
14	Maria Anjelit Bangku	P	3	3	3	9	75	T	
15	Muh. Faishal	L	3	4	4	11	92	T	
16	Muh. Farid P.	L	3	3	4	10	83	T	
17	Moh. Fikram	L	3	2	3	8	67		TT
18	Muh. Akmal	L	-	-	-	-	-		TT
19	Natasya Gracela	P	2	1	2	5	42		TT
20	Naya Tasya	P	4	3	3	10	83	T	
21	Nabila Nur Syifa	P	3	3	3	9	75	T	
22	Rafa Al-Faruq I. H.	L	3	2	3	8	67		TT
23	Reisa Putri	P	4	2	3	9	75	T	
24	Kanaya Oryza S.	P	3	3	4	10	83	T	
25	Kirani Yuniarti	P	3	3	3	9	75	T	
26	Rifky Dwi Saputra	L	4	4	3	11	92	T	
27	Joshua Cristian W.	L	2	3	3	8	67		TT
28	Riski Septian	L	4	4	3	11	92	T	
29	Shara Malika Aureliy	P	3	3	3	9	75	T	
30	Yasmin	P	3	4	3	10	83	T	
31	Zaskia Dwi M.	P	3	2	2	8	67		TT
Jumlah			89	86	90	268	2235	20	11
Rata-rata Kelas			2,87	2,77	2,90	8,64	72,1		
% Ketuntasan								65 %	35 %

Hasil penelitian Siklus I berdasarkan perencanaan melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan pelaksanaan yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Hasil Observasi Pengamat terhadap Aktivitas Guru Siklus I diperoleh informasi bahwa pada umumnya peneliti telah melaksanakan pembelajaran dengan baik, meskipun dalam pelaksanaannya peneliti kurang dapat mengelola waktu dengan baik. Hasil Observasi Pengamat terhadap Aktivitas Siswa Siklus I diperoleh informasi bahwa pada umumnya subjek penelitian telah menunjukkan aktivitas yang cukup baik dalam proses pembelajaran, meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat subjek yang kurang aktif dalam pembelajaran.

Tabel 2. Hasil Tes Siklus I Gerakan Guling Depan Dalam Olahraga Senam Lantai Peserta Didik Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Palu.

NO	Nama	L/P	Indikator Penilaian			Skor	Nilai	Ket	
			A	B	C				
1	Ahmad Fikri Eka A.	L	3	4	3	10	83	T	
2	Aldillah Zahrah	P	4	3	3	10	83	T	
3	Alfa Mamondol	L	3	2	3	8	67		TT
4	Aprillia Gisele M.	P	4	3	3	10	83	T	

5	Atalya Libra E P.	P	4	3	3	10	83	T	
6	Atika Putri	P	3	3	4	10	83	T	
7	Dalet Zayin Manda	L	3	4	3	10	83	T	
8	Gabriel Jhonatan B.	L	2	3	3	8	67		TT
9	I Wayan Reffanigo	L	3	3	3	9	75	T	
10	Jesslyn Revalina	P	4	2	4	10	83	T	
11	Langit Sabilillah	L	4	4	4	12	100	T	
12	Laura Gracia	L	2	2	2	6	50		TT
13	Marcello Sebastian P.	L	2	3	3	8	67		TT
14	Maria Anjelit Bangku	P	3	3	4	10	83	T	
15	Muh. Faishal	L	3	4	4	11	92	T	
16	Muh. Farid P.	L	4	3	4	11	92	T	
17	Moh. Fikram	L	3	3	3	9	75	T	
18	Muh. Akmal	L	-	-	-	-	-		TT
19	Natasya Gracela	P	2	3	2	7	58		TT
20	Naya Tasya	P	4	3	3	10	83	T	
21	Nabila Nur Syifa	P	3	3	4	10	83	T	
22	Rafa Al-Faruq I. H.	L	3	2	3	8	67	T	TT
23	Reisa Putri	P	4	3	3	10	83	T	
24	Kanaya Oryza S.	P	3	3	4	10	83	T	
25	Kirani Yuniarti	P	4	3	3	10	83	T	
26	Rifky Dwi Saputra	L	4	4	3	11	92	T	
27	Joshua Cristian W.	L	3	3	3	9	75	T	
28	Riski Septian	L	4	4	3	11	92	T	
29	Shara Malika Aureliy	P	3	4	3	10	83	T	
30	Yasmin	P	3	4	3	10	83	T	
31	Zaskia Dwi M.	P	3	2	2	8	67		TT
Jumlah			97	93	95	286	2381	23	8
Rata-rata Kelas			3,12	3,00	3,06	9,22	76,8		
Ketuntasan								74	26%
								%	

Hasil penelitian siklus II terdapat perubahan dari siklus sebelumnya yaitu dengan memberikan perhatian pada siswa yang kurang berhasil pada siklus I dan penambahan waktu latihan dengan menggunakan lebih banyak variasi latihan berkelompok. Hasil observasi pengamat terhadap aktivitas guru siklus II diperoleh informasi bahwa pada umumnya peneliti telah melaksanakan Modul Ajar yang telah direncanakan dengan baik. Hasil observasi pengamat terhadap aktivitas siswa siklus II Hasil pengamatan terhadap perubahan tindakan yang diberikan pada siklus II, ternyata mengalami perubahan yang cukup berarti bagi siswa didalam pemahaman terhadap konsep latihan Gerakan Guling Depan dalam olahraga Senam Lantai.

Tabel 3. Hasil Tes Siklus II Gerakan Guling Depan Dalam Olahraga Senam Lantai Peserta Didik Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Palu.

NO	Nama	L/P	Indikator Penilaian			Skor	Nilai	Ket
			A	B	C			
1	Ahmad Fikri Eka A.	L	4	4	3	11	92	T
2	Aldillah Zahrah	P	4	3	3	10	83	T

3	Alfa Mamondol	L	3	4	4	11	92	T	
4	Aprillia Gisele M.	P	4	3	3	10	83	T	
5	Atalya Libra E P.	P	4	4	4	12	100	T	
6	Atika Putri	P	4	4	4	12	100	T	
7	Dalet Zayin Manda	L	3	4	4	11	92	T	
8	Gabriel Jhonatan B.	L	2	3	3	8	67		TT
9	I Wayan Reffanigo	L	4	3	4	11	92	T	
10	Jesslyn Revalina	P	4	2	4	10	83	T	
11	Langit Sabilillah	L	4	4	4	12	100	T	
12	Laura Gracia	L	4	3	3	10	83	T	
13	Marcello Sebastian P.	L	3	3	3	9	75	T	
14	Maria Anjelit Bangku	P	3	4	4	11	92	T	
15	Muh. Faishal	L	3	4	4	11	92	T	
16	Muh. Farid P.	L	4	4	4	12	100	T	
17	Moh. Fikram	L	4	3	3	10	83	T	
18	Muh. Akmal	L	-	-	-	-	-		TT
19	Natasya Gracela	P	2	3	3	8	67		TT
20	Naya Tasya	P	4	3	4	11	92	T	
21	Nabila Nur Syifa	P	3	4	4	11	92	T	
22	Rafa Al-Faruq I. H.	L	4	4	3	11	92	T	
23	Reisa Putri	P	4	4	4	12	100	T	
24	Kanaya Oryza S.	P	4	4	4	12	100	T	
25	Kirani Yuniarti	P	4	3	3	10	83	T	
26	Rifky Dwi Saputra	L	4	4	3	11	92	T	
27	Joshua Cristian W.	L	4	4	4	12	100	T	
28	Riski Septian	L	4	4	3	11	92	T	
29	Shara Malika Aureliy	P	4	3	4	11	92	T	
30	Yasmin	P	4	4	4	12	100	T	
31	Zaskia Dwi M.	P	4	3	4	11	92	T	

Tabel 4. Analisis Peningkatan Hasil Belajar Gerakan Guling Depan Pada peserta didik kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Palu.

NO	Siklus	Indikator			Nilai rata-rata	Ketuntasan belajar klasikal
		Tahap persiapan	Tahap gerakan	Akhir gerakan		
1	I	3,12	3,00	3,06	76,8	74%
2	II	3,54	3,41	3,48	87,1	90%
Peningkatan		0,42	0,41	0,42	10,3	16%

#### Pembahasan

Pada tabel 1. Hasil Tes Awal Guling Depan dengan belum menerapkan pembelajaran kooperatif ditemukan hasil siswa yang tuntas secara individu sebanyak 20 orang dengan presentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 65%. Rerata perolehan nilai keseluruhan sebesar 72,1 dan rerata keberhasilan siswa Guling Depan tiap indikator, yaitu: (a) tahap persiapan 2,87, (b) tahap gerakan 2,77, (c) akhir gerakan 2,90. Kemudian pada tabel 2. Hasil tes siklus I ditemukan siswa yang tuntas secara individu sebanyak 23 orang dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 74%, Rerata perolehan nilai keseluruhan sebesar 76,8%. Rerata keberhasilan siswa gerakan guling depan dalam olahraga senam lantai tiap indikator, yaitu: (a) tahap persiapan 3,12, (b) tahap gerakan 3,00, (c) akhir gerakan 3,06.

Hasil pada tabel 3. Hasil Tes Siklus II Gerakan Guling Depan siswa yang tuntas secara

individu sebanyak 28 orang dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 90%. Rerata peolehan nilai keseluruhan sebesar 87,1. Rerata keberhasilan siswa Gerakan Guling Depan dengan urutan rerata tiap indikator, yaitu: (a) tahap persiapan 3,54, (b) tahap gerakan 3,41, (c) akhir gerakan 3,48. Melihat pada tabel 4. Analisis Peningkatan Hasil Belajar Gerakan Guling Depan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan.

Rata-rata skor perolehan pada indikator tahap persiapan meningkat sebesar 0,42 dari 3,12 pada siklus I menjadi 3,54 pada siklus II. Rata-rata skor perolehan pada indikator tahap gerakan meningkat sebesar 0,41 dari 3,00 pada siklus I menjadi 3,41 pada siklus II. Rata-rata skor perolehan pada indikator akhir gerakan meningkat sebesar 0,42 dari 3,06 pada siklus I menjadi 3,48 pada siklus II. Perolehan nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan sebesar 10,3 dari nilai rata-rata 76,8 pada siklus I menjadi 87,1 pada siklus II. Ketuntasan belajar klasikal mengalami peningkatan sebesar 16%. Ketuntasan belajar klasikal pada siklus I hanya sebesar 74%, akan tetapi pada siklus II ketuntasan tersebut meningkat menjadi 90%.

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat diketahui bahwa indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yakni adanya ketuntasan belajar secara klasikal minimal 80% dengan perolehan nilai individu minimal 75 telah terpenuhi. Hal ini sejalan dengan Slavin (2018), pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena memungkinkan mereka untuk saling membantu dalam memahami konsep yang diajarkan. Kemudian Riyadi (2020), metode pembelajaran kooperatif terbukti mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran olahraga, terutama dalam keterampilan teknis seperti gerakan Guling Depan dalam Senam Lantai. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Santoso & Nugroho (2019) menunjukkan bahwa latihan berulang dalam pembelajaran kelompok dapat meningkatkan koordinasi dan konsistensi gerakan siswa dalam melakukan Gerakan Guling Depan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa melalui pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar Gerakan Guling Depan dalam olahraga Senam Lantai pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Palu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketuntasan belajar klasikal sebesar 65% pada tes awal. Pada siklus I meningkat menjadi 74% akan tetapi hasil tersebut belum mencapai indikator keberhasilan tindakan. Pada siklus II ketuntasan belajar klasikal meningkat menjadi 90% dan telah melebihi indikator yang ditentukan yakni sebesar 80%.

Pembelajaran PJOK yang selama ini hanya menggunakan strategi dan metode yang sudah ada, diperlukan upaya guru untuk merancang dan mendesain model serta metode pembelajaran yang inovatif, efektif, bermakna dan menyenangkan untuk siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Depdiknas. (2018). *Mengakses Dan Memonitor Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Matematika*. Jurnal PRISMA, 99.
- Riyadi, H. (2020). *Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif dalam Pembelajaran Olahraga*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 7(2), 45-56.
- Santoso, B., & Nugroho, A. (2019). *Pengaruh Latihan Berulang terhadap Konsistensi Pukulan Forehand dalam Tenis Meja*. Jurnal Pendidikan Olahraga, 8(1), 23-30.
- Slameto, 2016. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R.E. 2016. *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik (Terjemahan)*.
- Trihartatik, W., & Al Ghani, M. (2024). *Analisis Tingkat Keterampilan Senam Lantai Siswa di SMP Negeri 3 Tangerang Selatan*. SEMNASFIP Yogyakarta: Rineka Cipta.